

HUBUNGAN PNEUMONIA BALITA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF, STATUS GIZI DAN IMUNISASI CAMPAK

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksud untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana



PUTU WILISKA WILASITHA

41130089

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

HUBUNGAN PNEUMONIA BALITA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF, STATUS GIZI DAN IMUNISASI CAMPAK

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh :

PUTU WILISKA WILASITHA

41130089

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 11 Juli 2017

Nama Dosen

1. DR. Dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH
(Dosen Pembimbing II)
3. Dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan

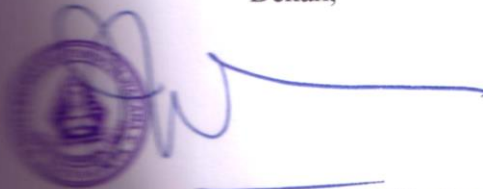


DUTA WACANA
Yogyakarta, 18 Juli 2017

Disahkan Oleh,

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.P.A.



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PNEUMONIA BALITA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF, STATUS GIZI DAN IMUNISASI CAMPAK

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya orang lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017



Putu Wiliska Wilasitha
41130089

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **PUTU WILISKA WILASITHA**

NIM : **41130089**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Fee Right), atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN PNEUMONIA BALITA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF, STATUS GIZI DAN IMUNISASI CAMPAK

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Yang menyatakan,

Putu Wiliska Wilasitha
41130089

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang selalu memberikan berkat dan hikmatNya dalam menuntun penulis pada pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah ikut dalam setiap proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini, Yth:

1. Universitas Kristen Duta Wacana khususnya Fakultas Kedokteran tempat penulis menimba ilmu pendidikan dokter.
2. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A sebagai pembimbing I yang dengan sabar membimbing, meluangkan waktu dan pikirannya serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH sebagai pembimbing II yang dengan sabar pula membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. dr. Mitra Andini S, MPH sebagai dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis mengenai skripsi ini.
5. Prof. Dr. dr. Soebijanto dan Dr. dr. Rizaldy T. Pinzon, Sp.S., M.Kes sebagai dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk skripsi ini.
6. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta sebagai tempat penulis mengambil data dan melaksanakan penelitian.
7. Pak Yuson, Bu Siska, Pak Iyas, Bu Yuliari selaku Staf dan Karyawan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang dengan baik hati dan ramah telah membantu penulis dalam urusan administratif untuk perizinan pengambilan data dan melakukan penelitian.
8. I Komang Sudanta dan Ni Nengah Netri Sulatri selaku orang tua penulis. Dr. I Made Arimbawa, Sp.A(K) dan Ni Nyoman Suardani selaku pakde dan bude

penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan serta selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.

9. Made Wicitra Winansari, Komang Wipra Winayaka dan Ketut Wiswa Wikrama selaku saudara kandung yang selalu sabar mendoakan, memberi semangat serta menyayangi penulis.
10. Kadek Ranita Prawidyasanti dan Ni Ketut Chandra Kusuma Wardhani sebagai sahabat penulis sejak tahun 2007 yang dengan senang hati selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan suka cita kepada penulis.
11. Tina, Indah, Sanny, Lika, Orin, Clara, Wina dan Dani selaku teman belajar dan bermain penulis sejak semester 2 yang selalu menyemangati penulis agar skripsi ini cepat selesai.
12. Supporter tetap penulis, Alfonsus Aditya Lodjing yang telah membantu penulis dengan tulus dalam mengerjakan setiap detail pada skripsi ini.
13. Teman-teman FK UKDW 2013, Together To Be One yang selalu ada, yang telah memberikan ruang untuk penulis berkembang, berproses dan saling mengasihi selama 8 semester dan selamanya.
14. Orang-orang dan teman-teman yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Putu Wiliska Wilasitha
41130089

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN KTI.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL.....	X
DAFTAR GAMBAR	XI
ABSTRAK.....	XII
ABSTRACT.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. ISPA	7
2.1.1.1 Definisi ISPA	7
2.1.1.2 Patofisiologi ISPA.....	8
2.1.2. Pneumonia.....	8
2.1.2.1 Definisi Pneumonia	8
2.1.2.2 Etiologi Pneumonia	9
2.1.2.3 Patogenesis Pneumonia	11
2.1.2.4 Faktor Risiko Pneumonia	12
2.1.2.5 Klasifikasi Pneumonia.....	13
2.1.2.6 Manifestasi Klinik Pneumonia	14
2.1.2.7 Penegakan Diagnosis Pneumonia.....	14
2.1.2.8 Tatalaksana Pneumonia	16

2.1.3. ASI Eksklusif	17
2.1.3.1 Definisi	17
2.1.3.2 Komposisi ASI	17
2.1.3.3 Hubungan Kejadian Pneumonia dengan Pemberian ASI Eksklusif	18
2.1.4. Status Gizi	18
2.1.4.1 Definisi Gizi dan Status Gizi	19
2.1.4.2 Hubungan Kejadian Pneumonia dengan Status Gizi	19
2.1.5. Penyakit Campak	20
2.1.5.1 Definisi Campak	20
2.1.5.2 Hubungan Kejadian Pneumonia dengan Penyakit Campak	20
2.1.5.3 Hubungan Kejadian Pneumonia dengan Status Imunisasi Campak	21
2.1.6. Analisis Data Sekunder	21
2.1.6.1 Penggunaan Analisis Data Sekunder	21
2.1.6.2 Kelebihan dan Kekurangan	22
2.2 Kerangka Teori	23
2.3 Kerangka Konsep	24
2.4 Hipotesis	25
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.1. Tempat Penelitian	26
3.2.2. Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampling	27
3.3.1. Populasi	27
3.3.2. Sampling	27
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.4.1. Variabel Penelitian	28
3.4.2. Definisi Operasional	29
3.5 Perhitungan Besar Sampel	30

3.6 Bahan dan Alat.....	30
3.7 Pelaksanaan Penelitian	31
3.8 Etika Penelitian	31
3.9 Analisis Data	32
3.10 Jadwal Penelitian.....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil	34
4.1.1. Karakteristik Kasus	35
4.1.2. Analisis Bivariat.....	38
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1. Hubungan Pneumonia dengan ASI Eksklusif.....	40
4.2.2. Hubungan Pneumonia dengan Status Gizi.....	41
4.2.3. Hubungan Pneumonia dengan Imunisasi Campak.....	42
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Pneumonia	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Distribusi pasien berdasarkan karakteristik kasus	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Hubungan Pneumonia dengan ASI Eksklusif	38
Tabel 4.3 Hasil Analisis Hubungan Pneumonia dengan Status Gizi	38
Tabel 4.4 Hasil Analisis Hubungan Pneumonia dengan Imunisasi Campak	39
Tabel 4.5 Hasil Analisis Hubungan Pneumonia dengan Imunisasi Campak menurut usia	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24
Gambar 3.1 Bagan Pelaksanaan Penelitian.....	30

©UKPDW

HUBUNGAN PNEUMONIA BALITA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF, STATUS GIZI DAN IMUNISASI CAMPAK

Putu Wiliska Wilasitha¹, Wikan Indrarto², Slamet Sunarno Harjosuwarno³, Mitra Sigilipoe⁴

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25, Yogyakarta 55224

email : wila.sitha@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru atau alveoli. Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi yang dapat menyebabkan anak meninggal dunia sebelum usia 5 tahun selain diare. Faktor yang dapat menyebabkan pneumonia pada balita antara lain riwayat pemberian ASI yang tidak eksklusif, status gizi buruk dan pemberian imunisasi campak.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif, status gizi dan pemberian imunisasi campak terhadap kejadian pneumonia pada balita.

Metode : Penelitian potong lintang pasien pneumonia dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan jumlah pasien pneumonia sebanyak 34 orang dan pasien tidak pneumonia sebanyak 34 orang. Data akan dianalisis univariat, bivariat dengan uji fisher test dan multivariat dengan uji regresi logistik.

Hasil : Hasil pengolahan data bivariat didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif ($p= 0,178$), status gizi ($p= a$) dan riwayat pemberian imunisasi campak ($p= 0,189$) dengan kejadian pneumonia pada balita.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara kejadian pneumonia pada balita dengan pemberian ASI eksklusif, imunisasi campak, juga dengan status gizi.

Kata Kunci : Pneumonia, ASI Eksklusif, Status Gizi, Imunisasi Campak

THE CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING, NUTRITIONAL, MEASLES IMMUNIZATION IN CHILDREN UNDER FIVE WITH PNEUMONIA

Putu Wiliska Wilasitha¹, Wikan Indrarto², Slamet Sunarno Harjosuwarno³, Mitra Sigilipoe⁴

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25, Yogyakarta 55224
email : wila.sitha@gmail.com

ABSTRACT

Background: Pneumonia is an acute infection process that affects the lung tissue or alveoli. Pneumonia is one of the infectious diseases that can cause the child to die before the age of 5 years other than diarrhea. Factors that can cause pneumonia in infants include history of breastfeeding is not exclusive, malnutrition status and the provision of immunization against measles.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding, nutritional status and measles immunization against the incidence of pneumonia in children under five

Method: Cross-sectional study of pneumonia patients was conducted at Bethesda Hospital Yogyakarta with 34 pneumonia patients and 34 non-pneumonia patients. Data will be analyzed univariate, bivariate with fisher's exact test and multivariate with logistic regression test.

Results: According to bivariate test, there was no correlation between exclusive breastfeeding ($p=0,178$), nutritional status ($p=a$) and history of measles immunization ($p = 0,189$) with incidence of pneumonia in in children under five.

Conclusion: There is no relationship between pneumonia incidence in children under five with exclusive breastfeeding, history of measles immunization and nutritional status.

Keywords: Pneumonia, Breastfeeding, Nutritional Status, Measles Immunization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pneumonia adalah proses infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru atau alveoli. Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti napas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto thorax menunjukkan gambaran infiltrate paru akut (Kementrian Kesehatan RI, 2011). UNICEF (*The United Nations Children's Fund*) menemukan di Indonesia antara 136.000 – 190.000 anak meninggal sebelum usia 5 tahun. Kebanyakan kasus meninggal disebabkan oleh penyakit - penyakit yang seharusnya bisa dicegah seperti komplikasi pasca melahirkan, diare dan pneumonia (Asmarani & Klaus, 2014). Salah satu penyakit infeksi yang banyak terjadi di Indonesia adalah ISPA (Infeksi Saluran Napas Akut) dengan karakteristik penduduk dengan ISPA tertinggi terjadi pada kelompok usia 1-4 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2012).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan data pada tahun 2010 jumlah kasus pneumonia balita adalah 1.813 kasus dan pada tahun 2011 telah turun menjadi 1.739 kasus (Dinkes DIY, 2011). Sedangkan pada tahun 2012 kasus pneumonia meningkat menjadi 2.936 (Dinkes DIY, 2012). Prevalensi kasus pneumonia di kota Yogyakarta pada tahun 2014 kasus balita yang

menderita pneumonia diperkirakan terdapat 1.937, jumlah yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 yaitu 3.886 kasus dan 2012 dengan 2.770 kasus (Dinkes DIY, 2015).

Banyak faktor yang kemungkinan dapat menyebabkan kejadian pneumonia pada balita seperti riwayat pemberian ASI yang tidak eksklusif, status gizi, berat badan saat lahir dan pemberian imunisasi campak. Selain hal yang disebutkan diatas, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kejadian pneumonia antara lain banyaknya orang-orang yang merokok di sekitar lingkungan tempat tinggal balita, jenis lantai, kondisi rumah dan ventilasi serta penggunaan nyamuk bakar (Hartanti, *et al.*, 2011); (Annah, *et al.*, 2012).

Bertolak dari pemikiran tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai hubungan pneumonia dengan pemberian ASI eksklusif, status gizi serta pemberian imunisasi campak pada balita. Penelitian akan dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap insidensi pneumonia. Hal ini sangat penting karena keluarga merupakan tingkat perkembangan balita yang paling pertama. Dengan mengetahui hal ini pula, diharapkan akan terjadi tindakan preventif untuk melindungi balita dari pneumonia.

1.2 Masalah penelitian

1. Apakah ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian pneumonia pada balita?
2. Apakah ada hubungan antara status gizi terhadap kejadian pneumonia pada balita?
3. Apakah ada hubungan antara pemberian imunisasi campak terhadap kejadian pneumonia pada balita?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian pneumonia pada balita.
2. Mengetahui hubungan antara status gizi terhadap kejadian pneumonia pada balita.
3. Mengetahui hubungan antara pemberian imunisasi campak terhadap kejadian pneumonia pada balita.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi

Sebagai masukan dan sumber informasi mengenai faktor prediktor pneumonia pada balita dan untuk meningkatkan profesionalisme dalam melakukan pelayanan kesehatan.

2. Bagi Instansi

Sebagai masukan dan sumber pembelajaran serta titik tolak untuk perkembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Rumah Sakit / Instansi Kesehatan

Sebagai masukan dan sumber informasi mengenai faktor prediktor terjadinya pneumonia pada balita serta untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

4. Bagi peneliti

Sebagai sumber pembelajaran serta menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya pneumonia. Selain itu untuk menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama (tahun)	Metode	Subjek	Hasil	Catatan
1.	Susi Hartanti, et al., (2011) Faktor Resiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita RSUD Pasar Rebo Jakarta	Cross-sectional	138 balita yang di rawat jalan dan di rawat inap.	Sejumlah 16 variabel, empat faktor variable yang secara bermakna berhubungan yaitu variable usia balita, riwayat pemberian ASI, status gizi dan kebiasaan merokok anggota keluarga. Berdasarkan keempat faktor tersebut, status gizi ($p=0,000$; $\alpha=0,05$) memiliki peluang paling tinggi penyebab pneumonia.	- Variabel pada penelitian ini berjumlah 3 yaitu ASI eksklusif, status gizi dan riwayat imunisasi campak - Penelitian ini menggunakan data sekunder.
2.	Via Al Ghafini Choyron (2015) Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pedan Klaten	Case control	62 balita dengan usia 6-24 bulan dengan kasus pneumonia. Dengan kontrol balita tidak pneumonia sebanyak 4.779 balita.	Bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif mempunyai resiko terkena pneumonia sebanyak 3,095 kali dibandingkan balita yang mendapatkan ASI eksklusif.	- Metode penelitian ini adalah crossectional - Penelitian ini menggunakan data sekunder.
3.	IGK Wijaya, Herwanti Bahar (2014) Hubungan Kebiasaan Merokok, Imunisasi dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Pabuaran	Cross-sectional	93 balita	Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia pada balita ($p < 0,05$, OR = 1,269) Dan terdapat hubungan yang signifikan pula antara status imunisasi dengan kejadian	- Penelitian ini menggunakan data sekunder. - Variabel pada penelitian ini pemberian ASI eksklusif, status gizi dan riwayat

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan antara kejadian pneumonia pada balita dengan pemberian ASI eksklusif, imunisasi campak, juga dengan status gizi.

5.2 Saran Penelitian

1. Pentingnya manfaat pemberian ASI eksklusif, pemenuhan status gizi yang baik serta pentingnya imunisasi campak pada balita dalam pencegahan dan penurunan angka kejadian pneumonia pada balita
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data primer yaitu menggali data pasien langsung agar mendapat informasi yang lebih lengkap.
3. Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut dalam menambah dan memperluas variabel lainnya. Selain itu dapat pula lebih mengembangkan metode penelitian untuk mengetahui hubungan penelitian terhadap masing-masing variabel yang menjadi faktor resiko pneumonia yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. 6 ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alsagaff, H. & Mukty, H., 2006. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Annah, I., Nawi, R. & Ansar, J., 2012. Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 Bulan di RSUD Salewangan Maros. *Universitas Hasanudin*.
- Arisman, 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*. 2 ed. Jakarta: EGC.
- Asdie, R. & Nugroho, 2012. *Buku Ajar Pendidikan Dokter: Ilmu Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Baguan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
- Asmarani, D. & Klaus, M., 2014. *Inovasi untuk perubahan bagi anak-anak yang kurang beruntung*, Jakarta: UNICEF Indonesia .
- Badriul, 2008. *Bedah ASI: Kajian dari berbagai sudut pandang ilmiah*. Jakarta: IDAI.
- Bennete, 2013. *MedScape*. [Online]
Available at: <http://emedicine.medscape.com/article/967822-overview#>
[Accessed 12 December 2016].
- Bradley, J. et al., 2011. The Management of Community-Acquired Pneumonia in Infants and Children Older than 3 Months of Age. In: *Clinical Practice Guidelines by the Pediatric in Infections Disease Society and the Infectious Disease Society of America*. 53 ed. America: Clin Infect Dis., pp. 617-630.

- Cahyani, E., 2015. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Tawangsari Kabupaten Sukoharjo*, Surakarta: Universitas Muhamadyah Surakarta.
- Cherry, J., 2013. Measles Virus. In: Cherry JD, et al. eds. *Feigin & Cherry's Textbook of Pediatric Infectious Disease*. 7th ed. Philadelphia: Elsevier Inc, pp. 2373-94.
- Damianik, S., 2008. Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi. In: *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, pp. 11-30.
- Darwin, E., 2006. *Imunologi dan Infeksi*. Padang: Andalas University Press.
- Dinkes DIY, 2015. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*, Daerah Istimewa Yogyakarta: Pemerintah Daerah.
- Dubey, A., 2013. Measles. In: Parthasarathy A, et al. eds. *IAP Textbook of Pediatrics*. 5th ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher, pp. 250-1.
- Ghozali, A., 2012. *Hubungan Status Gizi dengan Klasifikasi Pneumonia pada Balita di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari*, Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS.
- Hariyanti, I., 2010. *Hubungan Imunisasi Campak dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Usia 12-59 bulan di Rumah Sakit Islam Pondok Kopi Jakarta*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hartanti, S., Nurhaeni, N. & Gayatri, D., 2011. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di RSUD Pasar Rebo. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), pp. 13-20.
- Hartono, R., 2012. *ISPA : Gangguan Pernafasan Pada Anak*. 1 ed. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Hickey, R., Burman, M. & Smith, G., 2006. Utility of blood cultures in pediatric patients found to have pneumonia in the emergency departement. In: *Clinical Practice Guidelines On Pneumonia and Respiratory Tract Infections in Children*. London: Ann Emergency Med.
- Hull, D. & Johnston, D. I., 2006. *Essential Paediatrics*. 5th ed. London: Livingstone.
- Ibrahim, H., 2010. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Anak Balita di Wilayah Puskesmas Botumoito Kabupaten Boalemo, Kota Makasar*: s.n.
- IDAI, 2009. *Pedoman Pelayanan Medis*. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Jitowiyono, S. & Kristiyanasari, W., 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. 1st ed. Jakarta: Nuha Medika.
- Kartasasmita & Cissy, B., 2010. Pneumonia pembunuh balita. *Jendela Epidemiologi : Pneumonia Balita*, Volume 3, p. 22.
- Kementrian Kesehatan RI, 2011. *Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementrian Kesehatan RI, 2012. *Modul Tatalaksana Standar Pneumonia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Khasanah, 2011. *ASI atau Susu Formula ya ? Panduan lengkap seputar ASI dan Susu Formula*. Yogyakarta: Flashbook.
- Kliegman, R. & Nelson, W., 2007. *Nelson Textbook of Pediatric*. 18th ed. Philadelphia: Elsevier Saunders.

- Kristiana, H. et al., 2014. *Breastfeeding is associated with decreased pneumonia incidence among HIV-exposed, uninfected Kenyan infants*. 27 ed. s.l.:NIH Public Access Author Manuscript.
- Kristyansari, 2009. *Mengenal Susu dan SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Layuk, Rerung, R. & et.all, 2012. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Lembang Batu Sura*, Makasar: s.n.
- Mahan, L. & Raymond, J., 2012. *Krause's Food and The Nutritions Care Process*. 14th ed. Canada: Elsvier.
- Martono, N., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raha Grafindo Persada.
- Maysyaroh, 2015. *Hubungan Pemberian ASI eksklusif dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Rawat Inap RSUD Al-Ihsan Bandung*, Bandung: Prosiding Pendidikan Dokter.
- Misnadiarly, 2008. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Balita, Orang Dewasa, Usia Lanjut*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Mokoginta, D., Arsin, A. & Sidik, D., 2014. *Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Pusesmas Sudiang Kota Makasar*. Universitas Hasanudin.
- Nix, S., 2013. *Williams' Basic Nutrition and Diet Therapy*. 15th ed. China: Elsevier.
- Notoatmojo, S., 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. In: Jakarta: Rineka Cipta.
- Perhimpunan Dokter Paru (PDPI), 2003. *Pneumonia : Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

- Polack, F., 2009. Pemberian Asi Mengurangi Risiko Pneumonia Pada Bayi Perempuan. *The Pediatric Infectious Disease Journal*, p. 53.
- Prasetyono, 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Price, S. & Wilson, L., 2005. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses - Proses Penyakit*. 6 ed. Jakarta: EGC.
- Rahajoe, N., Supriyatno, B. & Setyanto, 2013. *Buku Ajar Respirologi Anak*. 1st ed. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Rahmin, R., 2011. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian Pneumonia pada Balita di Payakumbuh, Sumatera Barat*: s.n.
- Ranuh, I., 2008. *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. 3rd ed. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Ratnasari, D., 2013. *Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Candi Lama Kecamatan Candisari Kota Semarang*, Semarang: Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang.
- Rismasati, R., 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pneumonia pada balita di wilayah kerja puskesmas Miroto Semarang*, Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Roesli, U., 2013. *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta: PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Rudan, I. et al., 2008. Epidemiology and Etiology of Childhood Pneumonia. *Bulletin of the World Health Organization*, Issue 86, pp. 408-416.

- Safitri, L., 2015. *Hubungan Status Imunisasi dan Status Gizi dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman*, Padang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Said, M., 2010. Pengendalian Pneumonia Anak Balita dalam Rangka Pencapaian MDG 5. *Buletin Jendela Epidemiologi Pneumonia Balita*, September, Volume 3, p. 17.
- Sediaoetama, A., 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Steele, R. W., 2006. *The Clinical Handbook of Pediatric Infectious Disease*. New York: Parthenon Pub Group.
- Sudoyo, A. et al., 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- WHO, 2016. *Pneumonia factsheet updated September 2016 World Health Organizations*. [Online]
Available at: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs331/en/>
[Accessed 11 December 2016].
- Widoyono, 2008. *Penyakit Tropis : Epidemiologi Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.